

## ABSTRAK

Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Pembelajaran  
Penjasorkes Siswa Kelas V SDN Batuputih Daya III T.A 2014/2015 : Moh. Hafid

Kata Kunci : *Kecerdasan Emosional, Hasil Pembelajaran*

Selama ini banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih hasil belajar yang tinggi diperlukan kecerdasan intelektual (IQ) yang juga tinggi. Namun menurut hasil penelitian terbaru dibidang psikologi membuktikan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peranan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar penjasorkes pada siswa kelas V SDN Batuputih Daya III.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerja sama) dengan orang lain sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar penjasorkes siswa kelas V SDN Batuputih Daya III dan Hipotesis nihil ( $H_o$ ) adalah tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar penjasorkes siswa kelas V SDN Batuputih Daya III.

Populasi penelitian ini adalah semua kelas V SDN Batuputih Daya III yang berjumlah 20 orang. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar penjasorkes. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Statistik Korelasi Product Moment untuk membenarkan hipotesis yang diajukan.

Hasil analisis statistik adalah menyatakan bahwa nilai  $r$  yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 0.99, jika nilai tersebut diinterpretasi koefisiensi korelasi maka termasuk pada kategori sangat kuat. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2 = 18$  dari rumus korelasi product moment diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 30 harga  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang diperoleh  $t_{tabel} = 2.101$  harga  $r_{tabel} = 0.444$ , dari hasil tersebut lalu dilanjutkan pada penentuan  $H_a$  dan  $H_o$  (diterima atau ditolak). Ternyata hasil pengujian membuktikan bahwa  $r_{hitung}$  (0.99) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.444). Dengan demikian koefisiensi korelasi 0.99 itu signifikan dan valid, maka didalam penelitian ini hipotesis kerja **diterima**.